

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Generasi “Z” di Era Globalisasi

Dianisa Wahyuni¹, Yayang Furi Furnamasari² Dinie Anggraeni Dewi³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Email : dianisawahyuni@upi.edu¹, furi2810@upi.edu², Dinianggraenidew@upi.edu³

Abstrak

Pancasila merupakan ideologi negara Indonesia yang di dalamnya terdapat nilai-nilai positif yang perlu dijunjung oleh masyarakat. Pancasila menjadi pedoman berperilaku yang baik sebagai warga negara. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui penerapan nilai-nilai Pancasila dikalangan generasi Z yang sudah terpengaruh oleh globalisasi. Metodologi yang digunakan yaitu metode kualitatif dimana pendekatan yang dilakukan melalui studi literatur. Penulisan ini didasarkan pada memudarnya nilai-nilai ideologi Pancasila di kehidupan generasi Z, penyebab luntarnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan, serta akibat dari luntarnya nilai Pancasila dalam kehidupan. Tujuan dari penulisan ini yaitu agar masyarakat mengetahui bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan itu sangat penting terutama dalam menghadapi era globalisasi.

Kata kunci: *Nilai-nilai Pancasila, Generasi Z, Globalisasi*

Abstract

Pancasila is the ideology of the Indonesian state in which there are positive values that need to be upheld by the community. Pancasila is a guide to good behavior as citizens. This study aims to determine the application of Pancasila values among Generation Z who have been affected by globalization. The methodology used is a qualitative method where the approach is carried out through a literature study. This writing is based on the fading of the values of Pancasila ideology in the life of generation Z, the cause of the fading of Pancasila values in life, and the consequences of the fading of Pancasila values in life. The purpose of this paper is for the public to know that the application of Pancasila values in life is very important, especially in facing the era of globalization.

Keywords: *Pancasila Values, Generation Z, Globalization*

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan zaman memunculkan generasi generasi pembaharuan. Dari generasi ke generasi itu diberi nama. Karakteristik generasi Z, menurut Grail Research (2011), adalah generasi pertama yang sangat mengenal internet maka dari itu generasi ini juga disebut generasi internet. Jika generasi sebelumnya yaitu Y masih mengalami transisi teknologi hingga menuju internet, maka generasi Z lahir saat teknologi tersebut sudah tersedia. Hal itulah yang membuat generasi ini memiliki karakter yang menggemari teknologi, fleksibel, lebih cerdas, dan toleran pada perbedaan budaya. Mereka juga terhubung secara global dan berjejaring di dunia virtual. Meskipun demikian, generasi ini adalah generasi yang menyukai budaya instan dan kurang peka terhadap pentingnya privasi (Rastati, R. 2018). Karena generasi ini lebih mudah mengunggah segala hal di media sosial tanpa memikirkan bahwa hal tersebut privasi atau bukan.

Dilihat dari pandangan terhadap generasi tersebut maka dengan berkembangnya internet dan kuatnya pengaruh globalisasi ini dapat menyebabkan adanya kemungkinan luntarnya nilai-nilai Pancasila yang ada dalam kehidupan. Sebagai negara yang berlandaskan ideologi Pancasila sangat penting menanamkan nilai-nilai yang dapat diambil dari butir-butir Pancasila yang di dalamnya mengandung filosofis yang bermakna.

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini adalah memudarnya semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda. Hal ini disebabkan banyaknya pengaruh budaya asing yang banyak masuk di negara kita, akibatnya banyak generasi muda yang melupakan budaya sendiri karena menganggap bahwa budaya asing merupakan budaya yang lebih modern dibanding budaya bangsa sendiri. Hal ini berakibat nilai-nilai luhur bangsa banyak diabaikan hampir terjadi disebagian besar generasi muda (Irhandayaningsih, 2012). Dengan adanya globalisasi dan kemajuan teknologi pada generasi Z ini kurang menerapkan nilai-nilai Pancasila di mana hal ini akan menyebabkan hilangnya rasa nasionalisme. Hal ini juga berdampak pada sikap yang dimiliki oleh manusia di generasi Z ini menjadi individualis dan anti sosial. Seharusnya jika penerapan pancasila ini dilakukan maka seperti yang disebutkan dalam Pancasila sila ke lima disebutkan bawah "keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia" di dalam sila tersebut terdapat nilai gotong royong dengan sesama mahlik sosial namun sikap gotong royong kini mulai tidak nampak di kalangan generasi Z.

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan hasil kesepakatan bapak pendiri bangsa ketika negara Indonesia didirikan, dan hingga sekarang di era globalisasi, negara Indonesia tetap berpegang teguh kepada pancasila sebagai dasar negara. Sebagai dasar negara, Pancasila harus menjadi acuan negara dalam menghadapi berbagai tantangan global dunia yang terus berkembang. Di era globalisasi ini peran Pancasila tentulah sangat penting untuk tetap menjaga eksistensi kepribadian bangsa Indonesia, karena dengan adanya globalisasi batasan-batasan diantara negara seakan tak terlihat, sehingga berbagai kebudayaan

asing dapat masuk dengan mudah ke masyarakat. Hal ini dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi bangsa Indonesia, jika kita dapat memfilter dengan baik berbagai hal yang timbul dari dampak globalisasi tentunya globalisasi itu akan menjadi hal yang positif karena dapat menambah wawasan dan mempererat hubungan antar bangsa dan negara di dunia, sedangkan hal negatif dari dampak globalisasi dapat merusak moral bangsa dan eksistensi kebudayaan Indonesia. Sehubungan hal tersebut, generasi muda sebagai pilar bangsa diharapkan memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme dengan tetap bertahan pada nilai-nilai budaya bangsa Indonesia meskipun banyak budaya asing masuk di negara Indonesia (Irhandayaningsih, 2012). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan generasi Z, mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi ketika nilai Pancasila tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta mencari solusi atau upaya-upaya yang dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif atau pendekatan secara deskriptif yaitu melalui studi literatur. Penelitian ini dilakukan secara bertahap diawali dengan mengidentifikasi suatu masalah. Setelah menganalisis masalah kemudian melakukan studi literatur dengan menganalisis buku, jurnal dan artikel yang ada di internet. Setelah itu penulis mengumpulkan data dan teori yang ada dalam literatur tersebut. Metode penelitian ini dilakukan secara beraturan, bertahap dan sistematis. Hasil analisis dari penelitian ini berupa deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila dan Nilai-nilai Pancasila

Pancasila merupakan ideologi dasar negara Indonesia dan untuk menjadi warga negara yang baik di Indonesia harus sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal inilah yang mendasari betapa pentingnya Pancasila sebagai acuan ataupun pedoman tentang bagaimana berperilaku menjadi warga negara yang baik di Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila akan mengajarkan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan ideologi negara (Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. 2016). Pancasila memiliki nilai-nilai yang luhur bagi kehidupan masyarakat Indonesia, nilai-nilai tersebut jika diimplementasikan maka akan memunculkan dan menjadikan warga

negara yang baik. Sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila merupakan sikap yang sangat diharapkan oleh semua orang. Jika semua menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam hidupnya maka kehidupan bernegara akan terasa tentram.

Berdasarkan falsafah Pancasila, manusia Indonesia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai naluri, akhlak, daya pikir, dan sadar akan keberadaannya yang serba terhubung dengan sesamanya, lingkungannya, alam semesta, dan penciptanya. Kesadaran ini menumbuhkan cipta, karsa, dan karya untuk mempertahankan eksistensi dan kelangsungan hidupnya dari generasi ke generasi (Sumarsono dkk 2007). Mempertahankan Pancasila juga dapat mempertahankan eksistensi bangsa Indonesia di Dunia karena dengan warga negara yang baik akan mendapatkan pandangan baik juga dari negara lain.

Sebagai suatu dasar filsafat Negara maka sila-sila Pancasila merupakan suatu sistem nilai, oleh karena itu sila-sila Pancasila itu pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan (Kaelan dan Zubaidi, 2007: 31). Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Dalam kehidupan kenegaraan, perwujudan nilai Pancasila harus tampak dalam suatu peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Karena dengan tampaknya Pancasila dalam suatu peraturan dapat menuntun seluruh masyarakat dalam atau luar kampus untuk bersikap sesuai dengan peraturan perundangan yang disesuaikan dengan Pancasila.

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu sebagai berikut

1. Ketuhanan yang Maha Esa

Nilai yang terkandung di dalamnya yaitu, bertaqwa kepada Tuhan, Mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama, hidup rukun dan tidak memaksakan kehendak.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Nilai yang terkandung di dalamnya yaitu, mengakui persamaan derajat sesama manusia, mengembangkan sikap saling cinta, memperlakukan sesama manusia dengan baik, menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, berani membela kebenaran dan keadilan.

3. Persatuan Indonesia

Nilai yang terkandung di dalamnya yaitu, mengembangkan sikap persatuan, rela berkorban, mengembangkan rasa cinta tanah air, memelihara ketertiban, mengembangkan persatuan.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan.

Nilai yang terkandung di dalamnya yaitu, sadar akan hak dan kewajiban yang sama, mengutamakan musyawarah, menghormati hasil musyawarah.

5. Keadilan Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Nilai yang terkandung yaitu, menerapkan sikap gotong royong, adil, menghormati hak orang lain, dan bekerja keras.

Tantangan Penerapan Pancasila Pada Generasi Z di Era Globalisasi

Pada saat ini dengan derasnya arus globalisasi memudahkan budaya luar masuk ke Indonesia. Hal ini mengahwatirkan terhadap perkembangan generasi muda yaitu terutama generasi Z yang hidupnya sudah sangat dimanjakan oleh teknologi. Menurut (LymandikutipdalamNurhaidah,2015) globalisasi adalah pertumbuhan yang sangat cepat yang saling ketergantungan dan hubungan antar negara di dunia dalam hal perdagangan dan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Globalisasi adalah fenomena dalam kehidupan manusia yang bergerak dan berkembang secara terus menerus. Tantangan terbesar bangsa terhadap dunia global ini ialah nilai-nilai kebangsaan yang mulai luntur (Savitri, A. S., & Dewi, D. A. 2021). Hal ini disebabkan karena meningginya budaya asing yang masuk. Sementara itu, dalam pelaksanaannya, tidak terdapat filtrasi yang bisa memisahkan antara budaya mana yang baik dan kurang baik untuk diterapkan (Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. 2021).

Pada generasi ini dengan berkembangnya teknologi dan internet banyak generasi muda yang sudah tidak peduli akan ideologi negara. Generasi ini lebih bangga akan

budaya asing dan ketika mengikuti *trend* dianggap sesuatu yang keren dan dapat dibanggakan Tantangan Pancasila di era globalisasi yang bisa mengancam eksistensi kepribadian bangsa, dan kini mau tak mau, suka tidak suka, bangsa Indonesia berada di pusaran arus globalisasi dunia. Tetapi harus diingat bahwa bangsa dan negara Indonesia tidak seharusnya kehilangan jati diri, karena hidup diantara pergaulan dunia. Pengaruh dari globalisasi ini tidak bisa dihindari yang perlu kita lakukan yaitu menyaring memilah dan memilih hal-hal yang positif. Jangan sampai generasi saat ini lebih bangga akan budaya dan berperilaku seperti orang luar tetapi bangsa sendirinya tidak dihiraukan .

Kenichi Ohmae (1995) berpendapat bahwa, punahnya suatu bangsa disebabkan oleh empat "I", diantaranya: industri, investasi, individu, dan informasi. Untuk itu pentingnya pendidikan Pancasila diselenggarakan di seluruh tingkatan pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai moral Pancasila kepada generasi penerus cita-cita bangsa (Faujan, I. F. N., & Dewi, D. A. 2021). Maka dari itu pengaruh globalisasi pada generasi Z ini dapat menimbulkan krisis moral dan akhlak.

Penerapan Nilai-nilai Pancasila Kepada Generasi Z

Dalam era globalisasi dipastikan akan selalu ada krisis karakter dan krisis moral. Dalam pandangan pancasila, hubungan sosial yang selaras, serasi, dan seimbang antara individu dengan masyarakatnya tidak netral, melainkan dijiwai oleh nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila sebagai kesatuan. Manusia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lain dalam bermasyarakat (Kaelan, 2010:31). Untuk itu diperlukannya penumbuhan kembali Pancasila agar tetap menjadi kajian generasi muda khususnya para peserta didik, yaitu salah satunya dapat dimulai dari pendidikan yang ada di Indonesia misalnya dari pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas atau bahkan hingga ke Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan, Pancasila memiliki kaitan erat dengan pendidikan pada umumnya, dan secara khusus pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKN (Hidayatillah, 2014).

Penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dicontohkan orang tua dan lingkungan sekitar juga dapat pemperatahkan nilai-nilai Pancasila. Selain itu juga pendidikan kewarganegaraan juga sangat penting untuk mengajarkan dan mendidik anak untuk hidup yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang ada. Penerapan nilai pancasila pada generasi Z ini bisa dilakukan melalui kegiatan organisasi. Kegiatan organisasi ini sangat penting karena di dalamnya akan mendapatkan pembelajaran mengenai sikap gotong royong, mengemukakan pendapat, musyawarah, mengenal perbedaan antar manusia.

SIMPULAN

Pancasila meruakan hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter manusia apalagi pada saat ini dengan pengaruh dari luar Indonesia mengalami krisis karakter moral pada generasi Z yang sudah terlalu dimanjakan teknologi. Akibatnya generasi ini bersifat manja, individualis, anti sosial, dan kebanyakan mengumbar privasi di media sosial. Hal ini merupakan wujud tidak terlaksanakannya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.

Nilai Pancasila ini merupakan hal yang penting, jika dilaksanakan dengan baik maka akan menjaga keeksistensian bangsa Indonesia di negara lain dan jika semua masyarakat berperilaku baik dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam hidupnya maka akan menimbulkan ketentraman dalam kehidupan bernegara. Dengan pancasila diterapkan dalam kehidupan maka generasi Z ini dapat menyaring pengaruh deras arus globalisasi.

Penerapan nilai Pancasila ini bisa dilakukan oleh keluarga dan lingkungan sekitar, yang mana lingkungan sangat berpengaruh terhadap generasi ini atau terhadap setiap orang. Selain di lingkungan keluarga penerapan nilai Pancasila dapat dilakukan di lingkungan pendidikan yaitu sekolah dengan mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 676-687.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
- Faujan, I. F. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Secara Komprehensif Menghadapi Tantangan Zaman Teknologi. *Rhizome: Jurnal Kajian Ilmu Humaniora*, 1(12).
- Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 50-57.
- Hidayatillah, Yetti. 2014. Urgensi Eksistensi Pancasila di Era Globalisasi (Studi Kritis Terhadap Persepsi Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep tentang Eksistensi CITIZENSHIP: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 4, No. 2, April 2016 450 Pancasila). *Jurnal volume 6 nomor 2 Juni 2014*.
humanika.16.9.
- humanika.16.9. Lestari, E. Y. (2019). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1).
- Irhandayaningsih, A. (2012). Peranan pancasila dalam menumbuhkan kesadaran
Irhandayaningsih, A. (2012). Peranan pancasila dalam menumbuhkan kesadaran
Kaelan, & Zubaidi, Ahmad. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma
- Nasionalisme Generasi Muda Di Era Global. *Humanika*.<https://doi.org/10.14710/>
- Nasionalisme Generasi Muda Di Era Global. *Humanika*.<https://doi.org/10.14710/>
- Nurhaidah.danMusa,M.I.(2015). Dampak Pengaruh Globalisasi BagiKehidupanBangsaIndonesia.*Jurnal Pesona Dasar*, 3(2), 1-14
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya.
- Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z di Jakarta. *Kwangsan*, 6(1), 286903.
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 165-176.
- Semiawan, C. R. (2010). Metode penelitian kualitatif. Grasindo.
- Sumarsono, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama